

ABSTRAK

Penelitian habituasi kekerasan anak dalam keluarga ini dilakukan di beberapa slum area di kota Surabaya. Penelitian ini dilatar belakangi tingginya kasus kekerasan anak yang terjadi di kota Surabaya, dimana menjadi kota dengan angka kekerasan anak tertinggi di Jawa Timur. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan mengintrepretasikan proses habituasi kekerasan anak dalam keluarga. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi reproduksi kekerasan anak dalam keluarga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi sehingga peneliti dapat melihat realitas habituasi kekerasan anak dalam keluarga, serta bagaimana anak dapat mengkonstruksi makna kekerasan dalam keluarga. Penelitian ini menggunakan pemikiran dari Pierre Bordieau, konsep pemikirannya tentang habitus, ranah, modal dan kekuatan simbolik. Dalam metode pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen wawancara mendalam, observasi lapangan, studi dokumentasi dan studi keperpustakaan sehingga data yang didapatkan dari hasil penelitian lebih jelas dan mendalam. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah anak yang pernah menerima dan melakukan kekerasan serta orang tua yang melakukan kekerasan untuk melihat kekerasan yang ada dalam keluarga dari prespektif yang berbeda. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa anak dapat mereproduksi kekerasan dalam keluarga. Penelitian ini menghasilkan tiga proposisi yaitu reproduksi kekerasan lurus, reproduksi kekerasan loncat, dan reproduksi kekerasan gabungan.

Kata kunci : *kekerasan anak, slum area, Pierre Bordieau, Habitus, ranah, modal, kekuatan simbolik.*

ABSTRACT

The study of habituation of child abuse in the family was carried out in several slum areas in the city of Surabaya. This study is motivated by the high cases of child abuse that occurred in the city of Surabaya, which became the city with the highest number of child abuse in East Java. The study was conducted with the aim of understanding and interpreting the process of habituation of child abuse in families. In addition, this study also aims to identify reproductive child abuse in the family. This study uses a phenomenological qualitative research method so that researchers can see the reality of habituation of child abuse in families, as well as how children can construct the meaning of abuse in families. This study uses the thoughts of Pierre Bourdieu, the concept of his thoughts about habitus, arena, modal and symbolic power. In the method of data collection researchers used in-depth interview instruments, field observations, documentation studies and library studies so that the data obtained from the results of the study were clearer and deeper. The informants chosen in this study are children who have received and committed abuse and parents who have committed abuse to see abuse in the family from different perspectives. This study produces the conclusion that children can reproduce abuse in the family. This research resulted in three propositions, namely straight abuse reproduction, jumping abuse reproduction, and combined abuse reproduction.

Keywords: child abuse, slum area, Pierre Bourdieu, Habitus, arena, modal, symbolic power.